

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan untuk mendapatkan informasi secara alamiah di lapangan secara alamiah dan mendalam di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menggali dan menafsirkan fenomena implementasi PKB dari perspektif informan. Fokus utamanya adalah memahami makna, proses, dan dinamika oleh guru dan kepala sekolah. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat deskriptif eksploratif melalui wawancara mendalam, observasi praktik di kelas, dan analisis dokumen sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan kaya akan konteks unik di SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04, bukan sekadar data numerik.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengungkap secara mendalam, faktual, dan menyeluruh mengenai fenomena implementasi kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru pasca-sertifikasi di SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04 Kabupaten Bandung. Melalui pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menangkap kompleksitas realitas di lapangan yang tidak dapat diukur secara statistik, melainkan dipahami melalui makna dan persepsi para pelaku pendidikan.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan para informan kunci untuk menggali informasi secara terbuka namun tetap terarah. Fokus wawancara diarahkan pada pemahaman guru mengenai regulasi PKB, motivasi mereka dalam melakukan pengembangan diri pasca-sertifikasi, hingga kendala teknis maupun administratif yang dihadapi. Informan yang diwawancarai meliputi Kepala Sekolah selaku supervisor, Guru-guru bersertifikasi di SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04, serta

Pengawas Sekolah untuk mendapatkan perspektif kebijakan di tingkat Kabupaten Bandung.

b. Observasi partisipatif

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap realitas di lapangan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas subjek. Observasi difokuskan pada iklim kerja di sekolah, bagaimana interaksi antar guru dalam forum diskusi sejawat, serta aktivitas nyata dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Peneliti mengamati sejauh mana sarana dan prasarana di kedua sekolah tersebut mendukung guru untuk melakukan pengembangan keprofesian secara mandiri maupun berkelompok.

c. Studi dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersifat resmi dan tertulis. Dokumen-dokumen yang ditelaah meliputi Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS), Laporan Penilaian Kinerja Guru (PKG), berkas portofolio pengembangan diri (sertifikat diklat), serta dokumen fisik berupa karya tulis ilmiah atau modul yang telah disusun oleh guru. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti objektif atas pernyataan yang disampaikan informan saat wawancara.

2. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi penelitian

Disusun sebagai kerangka dasar yang memetakan fokus implementasi kebijakan PKB ke dalam indikator-indikator empiris, seperti komunikasi kebijakan, ketersediaan sumber daya, serta komitmen guru dan kepala sekolah. Kisi-kisi ini berfungsi sebagai kompas agar pengambilan data tetap konsisten dan relevan dengan tujuan penelitian disajikan dengan matriks berikut:

b. Pedoman wawancara

Semi-terstruktur yang berisi daftar pertanyaan kunci untuk menggali persepsi kepala sekolah dan guru mengenai tantangan pengembangan diri pasca-sertifikasi disajikan dengan matriks berikut:

c. Lembar observasi

Digunakan untuk mencatat secara sistematis ketersediaan fasilitas dan aktivitas pengembangan profesi yang tampak di sekolah disajikan dengan matriks berikut:

d. Catatan lapangan

Sebagai instrumen reflektif untuk merekam dinamika, suasana, dan kejadian penting secara kronologis selama proses penelitian berlangsung di SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN PASCA SERTIFIKASI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

(Studi Kasus SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04 Kabupaten Bandung)

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Narasumber	Teknik Pengumpulan Data		
				O	W	SD
1	Bagaimana Perencanaan Implementasi Kebijakan Pengembangan	a. Penyusunan rencana program PKB tahunan.	KS 1, KS 2, GKPKB 1, GKPKB 2	✓	✓	✓

	Keprofesian Berkelanjutan Pascasertifikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04?	b. Analisis kebutuhan Guru. c. Penetapan tujuan dan target peningkatan kompetensi				
2	Bagaimana Pengorganisasian Implementasi Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pascasertifikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04?	a. Pembagian tugas/kerja tim pelaksana b. Alokasi sumber daya (manusia, sarana, anggaran) c. Struktur koordinasi antar guru dan pihak terkait	GM1,GM2, GM3,GM4, GM5 GP1,GP2,G P3,GP4,GP 5 KS 1,KS2		✓	✓
3	Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pascasertifikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri	a. Realisasi kegiatan PKB b. Pemanfaatan KKG c. Keikutsertaan guru dalam diklat/worksho p	GM1,GM2, GM3,GM4, GM5 GP1,GP2,G P3,GP4,GP 5 KS 1,KS2	✓	✓	✓

	Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04?					
4	Bagaimana Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pascasertifikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04?	a. Monitoring proses pelaksanaan PKB b. Penilaian dampak PKB terhadap kinerja guru c. Pelaporan dan tindak lanjut hasil evaluasi	KS1,KS 2, PS1, PS2		✓	✓

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN PASCA SERTIFIKASI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

(Studi Kasus SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04 Kabupaten Bandung)

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Sumber Data/ Responden	Pertanyaan Inti
1.	Kepala sekolah	Bagaimana kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan PKB bagi guru?
		Apa bentuk program PKB yang dilaksanakan di sekolah ini?
		Bagaimana kepala sekolah mengorganisasi pelaksanaan PKB (tim, jadwal, anggaran)?
		Bagaimana dukungan kepala sekolah dalam memfasilitasi guru mengikuti PKB?
		Apa kendala yang muncul dalam pelaksanaan PKB?

		Apa strategi kepala sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?
		Bagaimana tindak lanjut setelah PKB dilaksanakan?
2	Guru Pengawas	Kegiatan PKB apa saja yang telah Anda ikuti pascasertifikasi?
		Bagaimana manfaat kegiatan PKB terhadap kualitas pembelajaran Anda?
		Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan PKB?
		Apa kendala dalam mengikuti atau menerapkan PKB?
		Bagaimana cara Anda menerapkan hasil pelatihan dalam RPP dan kegiatan pembelajaran?
		Bagaimana peran pengawas dalam pembinaan PKB di SD daerah binaan?
		Bagaimana pengawas memastikan pelaksanaan PKB sesuai ketentuan?
		Kendala apa yang sering ditemukan dalam implementasi PKB?
		Bagaimana pengawas memberikan tindak lanjut atau saran perbaikan?
		Bagaimana pengawas menilai dampak PKB terhadap kinerja guru?

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN PASCA SERTIFIKASI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

(Studi Kasus SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04 Kabupaten Bandung)

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Obyek yang Diobservasi	Cara Pengamatan	Cakupan Data/Informasi
Aktivitas Perencanaan PKB di Sekolah	Observasi Partisipatif & Studi Dokumentasi	Ketersediaan program tahunan PKB, keterlibatan guru dalam

		penyusunan rencana pengembangan diri, dan sinkronisasi program sekolah dengan kebutuhan sertifikasi.
Proses Pelaksanaan Pengembangan Diri	Observasi Langsung	Pelaksanaan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), diklat fungsional, atau workshop yang diikuti guru di lingkungan SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04.
Praktik Pembelajaran di Kelas	Observasi Non-Sistematik	Penerapan kompetensi profesional guru pasca sertifikasi, meliputi penguasaan materi, penggunaan media inovatif, dan manajemen kelas yang efektif.
Karya Ilmiah dan Inovasi Guru	Studi Dokumen & Observasi	Bukti fisik pembuatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), modul ajar, atau alat peraga yang dihasilkan guru sebagai bagian dari unsur publikasi ilmiah dalam PKB.
Sarana dan Prasarana Pendukung	Observasi Fisik	Ketersediaan fasilitas pendukung di sekolah (perpustakaan, akses internet, ruang diskusi) yang menunjang guru

		dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.
--	--	---

Pedoman Studi Dokumentasi

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN PASCA SERTIFIKASI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

(Studi Kasus SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04 Kabupaten Bandung)

Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen (nama dan jenis dokumen)	Cakupan Data/Informasi
1	Rencana Kerja Tahunan (RKT) & RKAS Sekolah	Data mengenai pengalokasian anggaran dan perencanaan program pengembangan SDM/guru yang berkaitan dengan kegiatan PKB.
2	Profil dan Biodata Guru (Portofolio)	Data kepegawaian, status sertifikasi guru, riwayat pendidikan terakhir, serta masa kerja guru di SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04.
3	Sertifikat Diklat dan Seminar Guru	Bukti fisik keikutsertaan guru dalam kegiatan pengembangan diri (fungsional/teknis) pasca mendapatkan tunjangan profesi (sertifikasi).
4	Dokumen Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, RPP/Modul Ajar)	Gambaran kompetensi profesional guru dalam menyusun administrasi kelas yang sistematis dan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.
5	Laporan Penilaian Kinerja Guru (PKG) & Laporan Evaluasi Diri	Hasil penilaian formal kompetensi guru dan identifikasi kekuatan serta kelemahan guru dalam

		menjalankan tugas profesionalnya.
6	Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) atau PTK	Data mengenai produktivitas guru dalam menghasilkan publikasi ilmiah atau karya inovatif sebagai syarat kenaikan pangkat dalam skema PKB.

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung:

- a. SDN Manggahang 03 yang beralamat di Jalan Laswi no 157 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. SDN 03 Manggahang merupakan sekolah dasar negeri yang merepresentasikan institusi pendidikan dengan fokus kuat pada pengembangan profesionalisme pendidik secara berkelanjutan. Karakteristik utama sekolah ini terletak pada pengembangan kompetensi melalui Komunitas Belajar (Kombel) yang sangat aktif dan terstruktur. Sebagai komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, sekolah ini menyelenggarakan webinar edukatif sebanyak dua kali setiap bulan. Melalui agenda rutin ini, tenaga pendidik di SDN 03 Manggahang senantiasa memperbarui wawasan pedagogis dan adaptif terhadap transformasi digital demi memberikan layanan pendidikan terbaik bagi siswa.
- b. SDN Pasawahan 04 yang beralamat di Jalan Moh. Toha Km 53 Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. SDN Pasawahan 04 merepresentasikan sekolah dasar negeri yang memiliki pendekatan fleksibel dan responsif dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusianya. Fokus pengembangan kompetensi di sekolah ini dijalankan melalui mekanisme Komunitas Belajar (Kombel) yang bersifat situasional. Kegiatan kolektif guru ini dilaksanakan secara intensif setiap kali terdapat kebijakan atau kegiatan baru yang perlu diimplementasikan. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh tenaga pendidik di SDN Pasawahan 04 memiliki pemahaman yang segar dan relevan tepat pada saat inovasi atau program pendidikan baru mulai digulirkan di lingkungan sekolah.

Pemilihan SDN 03 Manggahang dan SDN 04 Pasawahan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada perbedaan karakteristik manajemen pengembangan kompetensi guru yang memungkinkan dilakukannya analisis komparatif. Pada SDN 03 Manggahang, siklus manajemen Komunitas Belajar (Kombel) berjalan secara terstruktur dan ajeg, di mana perencanaan dan pengorganisasian dilakukan secara matang di awal untuk mengakomodasi jadwal webinar rutin dua kali sebulan, sehingga pelaksanaan dan pengawasannya memiliki ritme yang stabil.

Sebaliknya, SDN 04 Pasawahan merepresentasikan pola manajemen yang dinamis dan situasional, di mana bergerak secara cepat dan responsif hanya pada saat muncul kegiatan atau kebijakan baru saja. Melalui perbandingan kedua model ini, penelitian dapat membedah bagaimana proses perencanaan hingga pengawasan disesuaikan dengan kebutuhan institusi guna memastikan peningkatan kualitas pendidik tetap berjalan efektif meskipun memiliki karakteristik frekuensi kegiatan yang berbeda.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua kategori utama guna memastikan keabsahan dan kedalaman analisis mengenai implementasi kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Data primer didapatkan secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terpumpun (FGD) di SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04. Informan kunci dalam data primer ini meliputi Kepala Sekolah selaku manajer pendidikan, pengawas sekolah, serta para guru yang telah bersertifikasi sebagai subjek utama implementasi kebijakan. Melalui data primer ini, peneliti dapat menangkap realitas pelaksanaan Komunitas Belajar (Kombel), baik yang bersifat rutin melalui webinar di SDN Manggahang 03 maupun yang bersifat situasional di SDN Pasawahan 04.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dikumpulkan untuk memperkuat landasan empiris dan teoretis melalui studi dokumentasi yang relevan dengan kebijakan PKB. Sumber data ini mencakup regulasi pemerintah mengenai sertifikasi dan pengembangan profesi guru, profil sekolah, data riwayat pengembangan kompetensi guru pada aplikasi Dapodik atau PMM (Platform Merdeka Mengajar), serta dokumen internal

sekolah seperti daftar hadir Kombel, laporan hasil webinar, dan arsip rencana pelaksanaan pembelajaran. Kombinasi kedua sumber data ini memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi data guna memverifikasi kesesuaian antara regulasi yang ditetapkan dengan praktik nyata yang terjadi di kedua sekolah dasar negeri tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif (Interactive Model) yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, di mana analisis dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data di lapangan, dan terus berlanjut hingga tahap akhir.

Proses analisis ini akan melalui tiga komponen utama yang saling terkait:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen.

Tindakan yang Dilakukan: Data mentah yang dikumpulkan dari kedua lokasi studi kasus (SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04) akan disortir. Data yang tidak relevan dengan kerangka (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi) dan implementasi PKB akan dibuang. Data yang relevan akan diberi kode (coding) untuk memfokuskan pada kategori inti, seperti "Hambatan Publikasi Ilmiah Guru" atau "Peran Kepala Sekolah dalam *Monitoring*".

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses merakit informasi yang terorganisir dan terkompresi, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan.

Tindakan yang Dilakukan: Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk:

Matriks: Digunakan untuk membandingkan implementasi pada setiap fungsi antara SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04.

Bagan/Flowchart: Untuk menggambarkan alur proses implementasi PKB.

Teks Naratif: Deskripsi tebal (*thick description*) yang memuat kutipan langsung dari informan (*key quotes*) untuk menjelaskan temuan secara mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Ini adalah tahap akhir di mana makna data diinterpretasikan, dan kesimpulan sementara diverifikasi untuk memastikan validitasnya.

Tindakan yang Dilakukan:

Verifikasi Awal: Penarikan kesimpulan tentatif dilakukan sejak awal pengumpulan data, yang kemudian diverifikasi ulang dengan mencari bukti pendukung (triangulasi data) dari sumber lain.

Triangulasi: Melakukan pengecekan silang (cross-check) data dari Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi untuk mencapai temuan yang kredibel dan stabil.

Komparasi Lintas Kasus: Membandingkan temuan yang muncul di SDN Manggahang 03 dengan temuan di SDN Pasawahan 04 untuk mengidentifikasi kesamaan (pola umum) dan perbedaan (konteks spesifik) dalam implementasi PKB.

F. Keabsahan Data

Tabel 3.5 Keabsahan data

No.	Teknik Keabsahan Data	Deskripsi dan Implementasi dalam Tesis	Relevansi dengan Implementasi PKB
1	Triangulasi Sumber (Source Triangulation)	Membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda.	Membandingkan pandangan Kepala Sekolah (manajer) tentang Pengawasan PKB dengan pandangan Guru Inti (pelaksana) dan
2	Triangulasi Metode (Method Triangulation)	Mengecek data yang sama dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda.	Memverifikasi informasi Pelaksanaan dan Karya Inovatif yang diperoleh melalui Wawancara dengan guru, dengan bukti fisik yang

			ditemukan melalui Studi Dokumentasi (Portofolio), dan praktik di kelas melalui Observasi.
3	Perpanjangan Pengamatan (Prolonged Engagement)	Melakukan penelitian di lokasi studi (SDN Manggahang 03 dan SDN Pasawahan 04) dalam periode waktu yang cukup lama.	Membangun <i>rapport</i> dan kepercayaan dengan informan untuk menggali informasi lebih jujur, serta memastikan bahwa fenomena implementasi PKB yang diamati tidak hanya bersifat insidental.
4	Pengecekan Anggota (<i>Member Check</i>)	Menyajikan kembali temuan, interpretasi, dan kesimpulan sementara kepada informan kunci (Kepala Sekolah, Guru Inti).	Memastikan bahwa deskripsi peneliti tentang proses Perencanaan, Pengorganisasian, dan Evaluasi PKB sudah akurat dan sesuai dengan pemahaman serta pengalaman mereka di lapangan.
5	Diskusi Teman Sejawat (<i>Peer Debriefing</i>)	Mendiskusikan proses penelitian, temuan, dan interpretasi yang dihasilkan dengan sesama peneliti atau pembimbing yang ahli dalam bidang kualitatif/manajemen pendidikan.	Bertujuan untuk mendapatkan pandangan kritis dari luar dan mengevaluasi bias peneliti, sehingga interpretasi akhir lebih objektif.